

# **PEDOMAN PENILAIAN**

**MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**JALAN RANCAKOLE RT. 01 RW. 07**

**DESA RANCAKOLE KECAMATAN ARJASARI 40379**

**KABUPATEN BANDUNG**

**2025**

### **3.1.7. Assesment/ Penilaian Pembelajaran**

Penilaian pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Di MTs Persis 165 Arjasari, penilaian dilakukan dengan menggabungkan penilaian formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan belajar siswa secara menyeluruh.

#### **3.1.7.1. Penilaian Formatif**

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru agar proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Adapun Bentuk Penilaian Formatif antara lain:

- a) Observasi: Guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti partisipasi dalam diskusi, penyelesaian tugas, dan sikap belajar.
- b) Tugas: Guru memberikan tugas-tugas kecil secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- c) Pertanyaan Lisan: Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan untuk menguji pemahaman mereka.
- d) Kuiz Singkat: Guru memberikan kuis singkat setelah selesai membahas suatu topik.
- e) Jurnal Belajar: Siswa diminta untuk menuliskan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari.

Adapun Tujuan dari Penilaian Formatif adalah :

- 1) Mendeteksi Kesulitan Belajar: Mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- 2) Memberikan Umpan Balik: Memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemajuan belajar mereka.
- 3) Memperbaiki Proses Pembelajaran: Menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif.

#### **3.1.7.2. Penilaian Sumatif**

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran (semester atau tahun ajaran). Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun Bentuk Penilaian Sumatif antara lain:

- a) Ujian Tengah Semester: Dilakukan pada pertengahan semester untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

- b) Ujian Akhir Semester: Dilakukan pada akhir semester untuk mengukur pencapaian siswa secara keseluruhan.
- c) Proyek: Siswa diminta untuk menyelesaikan proyek yang kompleks untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
- d) Portofolio: Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka dalam portofolio untuk menunjukkan perkembangan belajar mereka secara keseluruhan.

Adapun Tujuan dari Penilaian Sumatif adalah :

- 1) Mengukur Pencapaian: Mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan Nilai: Memberikan nilai akhir untuk setiap mata pelajaran.
- 3) Membuat Keputusan Akademik: Digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan akademik, seperti kenaikan kelas atau pemberian penghargaan.

Tabel : 3.6 Perbedaan Penilaian Formatif dan Sumatif

ASPEK	PENILAIAN FORMATIF	PENILAIAN SUMATIF
<b>Waktu</b>	Selama proses pembelajaran	Akhir periode pembelajaran
<b>Tujuan</b>	Memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran	Mengukur pencapaian, memberikan nilai
<b>Frekuensi</b>	Sering	Jarang
<b>Bentuk</b>	Observasi, tugas, pertanyaan lisan, kuiz singkat, jurnal belajar	Ujian, proyek, portofolio

**Penyesuaian Kurikulum :**

- **Kelas VII dan VIII (Kurikulum Merdeka):** Penilaian lebih menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, dengan penekanan pada proyek, portofolio, dan penilaian berbasis kinerja.
- **Kelas IX (Kurikulum 2013):** Penilaian masih berfokus pada pencapaian kompetensi dasar, dengan penekanan pada ujian tertulis dan tugas-tugas individu.

Dengan penerapan penilaian formatif dan sumatif yang baik, diharapkan siswa MTs Persis 165 Arjasari dapat:

- 1) Lebih aktif dalam belajar: Siswa termotivasi untuk belajar karena mendapatkan umpan balik yang konstruktif.
- 2) Menguasai materi pelajaran dengan baik: Siswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan segera memperbaikinya.
- 3) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif: Siswa dilatih untuk menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengevaluasi hasil kerja mereka.
- 4) Menjadi pembelajar mandiri: Siswa belajar bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.